

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Pertama (S₁)

a. Hasil Jawaban S₁ pada Soal Nomor 1

1. Vita membeli 4 buah buku dan 5 buah pensil seharga Rp 24.000,00. Di toko yang sama Ida membeli 6 buah buku dan 2 buah pensil seharga Rp 27.200,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah di atas adalah ...

a. $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$
b. $5x + 4y = 27.200$ dan $2x + 6y = 24.000$
c. $6x + 4y = 24.000$ dan $5x + 2y = 27.200$
d. $4x + 2y = 24.000$ dan $6x + 5y = 27.200$

CRI: 0 c. 2 e. 4
 1 d. 3 f. 5

Alasan/cara penyelesaian:
Diketahui:
4 buah dan 5 buah pensil = Rp 24.000,00
6 buah dan 2 buah pensil = Rp 27.200,00
Ditanya: ~~apa saja persamaan linear 2 variabel ...?~~
Jawab:
 $4x + 5y = 24.000$
 $6x + 2y = 27.200$

Gambar 4.1 Jawaban S₁ pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban subjek S₁ pada soal no. 1 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₁ menjawab dengan benar soal no. 1 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₁ mempunyai presentase penebakan 100%. S₁ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta mampu merencanakan penyelesaian dengan membuat model matematika yang sesuai dengan soal. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₁ pada soal no. 1 yaitu kurang tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika. Berdasarkan jawaban dan

skala CRI yang diberikan subjek S_1 pada no. 1 menunjukkan bahwa S_1 mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_1 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Coba jelaskan maksud dari soal no. 1!”
- $S_{1.1.1}$: “Vita membeli 4 buku dan 5 pensil dengan harga Rp 24.000,00 di toko yang sama Ida membeli 6 buku dan 2 pensil dengan harga Rp 27.200,00.”
- P : “Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?”
- $S_{1.1.2}$: “Harga 4 buku dan 5 pensil adalah Rp 24.000,00 dan harga 6 buku dan 2 pensil adalah Rp 27.200.”
- P : “Kemudian yang ditanyakan apa dik?”
- $S_{1.1.3}$: “Sistem persamaan linear dua variabel.”
- P : “Bagaimana kamu menyelesaikan soal tersebut?”
- $S_{1.1.4}$: “ x dimisalkan sebagai harga buku dan y dimisalkan sebagai harga pensil, lalu membuat model matematika kemudian sistem persamaan linearnya.”
- P : “Itu bisa dik, kenapa di lembar jawabanmu tidak menuliskan pemisalnya?”
- $S_{1.1.5}$: “Terbiasa tidak menuliskan pemisalan kak, biasanya langsung membuat model matematikanya.”
- P : “Kenapa dik tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai soal?”
- $S_{1.1.6}$: “Biasanya kalau ngerjakan soal matematika hanya menuliskan apa yang diketahui, ditanya terus jawab.”
- P : “Coba jelaskan bagaimana cara menggunakan skala CRI pada setiap no. soal?”
- $S_{1.1.7}$: “Jika menjawab soal dengan menebak 100% maka harus memilih CRI 0, jika menjawab soal dengan presentase unsur tebakan antara 75%-99% maka CRI 2 dan seterusnya ...”
- P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini dik?”
- $S_{1.1.8}$: “Tidak.”
- P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
- $S_{1.1.9}$: “0.”
- P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 1?”
- $S_{1.1.10}$: “3”

Berdasarkan hasil wawancara $S_{1.1.1}$, $S_{1.1.2}$, $S_{1.1.3}$ dan $S_{1.1.4}$ mampu menjelaskan maksud dari soal no. 1 dan menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. Berdasarkan hasil wawancara $S_{1.1.5}$ bahwa tidak terbiasa menuliskan pemisalan dalam

membuat model matematika. $S_{1.1.7}$ mampu menjelaskan penggunaan skala CRI pada tiap soal, dan hasil wawancara $S_{1.1.10}$ memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes S_1 mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak), namun dari hasil wawancara S_1 tahu konsep dengan baik dalam menyelesaikan soal no. 1.

b. Hasil Jawaban S_1 pada Soal Nomor 2

2. Ani membeli permen lolipop dan kue donat di toko "Doraemon". Ani membeli 5 permen dan 8 kue, Ani harus membayar Rp 63.000,00. Keesokan harinya Ani kembali membeli permen dan kue untuk adiknya. Ani membeli 9 permen dan 12 kue, ia harus membayar Rp 99.000,00. Harga 1 buah permen dan 1 buah kue donat adalah ...

a. Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 8.000,00
 b. Permen Rp 5.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00
~~c. Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 6.000,00~~
 d. Permen Rp 6.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 $5 \text{ permen dan } 8 \text{ kue} = 63.000$
 $9 \text{ permen dan } 12 \text{ kue} = 99.000$

Ditanya: harga 1 permen dan 1 kue donat

Jawab:

$$\begin{aligned} 5x + 8y &= 63.000 & (\times 9) & \quad 45x + 72y = 567.000 \\ 9x + 12y &= 99.000 & (\times 5) & \quad 45x + 60y = 495.000 \\ \hline & & & \quad 12y = 72.000 \\ & & & \quad y = 6.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5x + 8(6.000) &= 63.000 \\ 5x + 48.000 &= 63.000 \\ 5x &= 63.000 - 48.000 \\ 5x &= 15.000 \\ x &= 3.000 \end{aligned}$$

CRI: a. 0 c. 2 e. 4
 b. 1 3 f. 5

Gambar 4.2 Jawaban S_1 pada Soal Nomor 2

Hasil jawaban subjek S_1 pada soal no. 2 yaitu menjawab soal dengan jawaban (c) dan memberikan skala CRI (3). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S_1 menjawab dengan benar soal no. 2 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S_1 mempunyai presentase penebakan 25%-49%. S_1 mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_1 pada soal no. 2 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta kesalahan menghitung dalam menyelesaikan model matematika. S_1 tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_1 pada no. 2 menunjukkan bahwa S_1 tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_1 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Coba jelaskan maksud dari soal no. 2!”
 $S_{1.2.1}$: “Ani membeli 5 permen dan 8 kue di toko Doraemon dengan harga Rp 63.000,00 kemudian keesokan harinya, Ani membeli lagi 9 permen dan 12 kue dengan harga Rp 99.000,00.”
 P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 $S_{1.2.2}$: “Harga 5 permen dan 8 kue Rp 63.000,00 dan harga 9 permen dan 12 kue adalah Rp 99.000,00.”
 P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
 $S_{1.2.3}$: “Harga masing-masing permen dan kue.”
 P : “Langkah selanjutnya bagaimana dik?”
 $S_{1.2.4}$: “Memisalkan.”
 P : “Iya bagaimana?”
 $S_{1.2.5}$: “Harga permen dimisalkan dengan x dan harga kue dimisalkan dengan y .”
 P : “Ya itu bisa, kenapa gak menuliskan pemisalannya dik?”
 $S_{1.2.6}$: “Takut salah kak.”
 P : “Kemudian langkah selanjutnya bagaimana dik?”
 $S_{1.2.7}$: “Membuat model matematika, kemudian dibuat sistem persamaan linear dua variabelnya yaitu $5x + 8y = 63.000$ dan $9x + 12y = 99.000$.”
 P : “Kalau gitu sekarang coba kamu jawab, untuk menyelesaikannya kamu pakai metode apa?”
 $S_{1.2.8}$: “Campuran.”
 P : “Sekarang coba kamu tulis bagaimana langkah-langkah menyelesaikannya?”
 $S_{1.2.9}$: “(Siswa mengerjakan SPLDV yang dibuatnya)”
 P : “Perhatikan jawaban kamu 567.000–495.000 hasilnya kok 78.000 dan 78.000 dibagi dengan 12 hasilnya 6 ini harusnya berapa dik?”
 $S_{1.2.10}$: “567.000–495.000 hasilnya 72.000, dan 72.000 dibagi dengan 12 hasilnya 6.000.”
 P : “Kenapa bisa salah dik?”
 $S_{1.2.11}$: “Kurang teliti kak menghitungnya.”

- P : “Apakah kamu sudah memperoleh jawabannya?”
 S_{1.2.12}: “Ia, $x = 3.000$ dan $y = 6.000$.”
 P : “Jadi harga masing-masing 1 buah permen dan 1 buah kue berapa dik?”
 S_{1.2.13}: “Harga 1 permen = Rp 3.000,00 dan harga 1 kue = Rp 6.000,00.”
 P : “Lalu kenapa dik di lembar jawaban kamu tidak menuliskan jawaban akhirnya?”
 S_{1.2.14}: “Biasanya kalau sudah ketemu nilai x dan y , ya sudah selesai mengerjakan soalnya.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{1.2.15}: “Mmmm yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{1.2.16}: “3.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
 S_{1.2.17}: “3”

Berdasarkan hasil wawancara S_{1.2.1}, S_{1.2.2} dan S_{1.2.3} mampu menjelaskan maksud dari soal no. 2 dan apa yang diketahui dan ditanyakan. Berdasarkan hasil wawancara S_{1.2.7} dan S_{1.2.13} mampu melaksanakan rencana penyelesaian soal serta menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan hasil wawancara S_{1.2.17} memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₁ tahu konsep dengan baik.

c. Hasil Jawaban S₁ pada Soal Nomor 3

3. Selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah 8 cm. Jika keliling persegi panjang tersebut 44 cm, maka luas persegi panjang adalah ...

a. 105 cm²
 b. 120 cm²
 c. 176 cm²
 d. 352 cm²

CRI: a. 0 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 $p - l = 8 \text{ cm}$
 $2p + 2l = 44$
 $l = 4 \text{ cm}$
 Ditanya:
 $l = \dots$
 Jawab:
 $2p + 2(4) = 44$
 $2p + 8 = 44$
 $2p = 44 - 8$
 $2p = 36$
 $p = \frac{36}{2}$
 $p = 18$
 $l = 4$
 $L = p \times l$
 $L = 18 \times 4$
 $L = 72$
 $p = 18$

Gambar 4.3 Jawaban S₁ pada Soal Nomor 3

Hasil jawaban subjek S_1 pada soal no. 3 yaitu menjawab soal dengan jawaban (b) dan memberikan skala CRI (2). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S_1 menjawab dengan salah soal no. 3 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S_1 mempunyai presentase penebakan 50%-74%. S_1 mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan S_5 pada soal no. 2 yaitu memberikan strategi penyelesaian soal yang berbeda dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_1 pada soal no. 3 yaitu salah dalam menuliskan apa yang diketahui. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_1 pada no. 3 menunjukkan bahwa S_1 tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_1 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”

$S_{1.3.1}$: “Selisih panjang dan lebar persegi panjang adalah 8 cm dan keliling persegi panjang 44 cm.”

P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”

$S_{1.3.2}$: “Luas persegi panjang.”

P : “Langkah selanjutnya bagaimana dik dalam menyelesaikan soal tersebut?”

$S_{1.3.3}$: “Memisalkan panjang dan lebar persegi panjang, panjang dimisalkan p dan lebar dimisalkan l .”

P : “Selanjutnya model matematikanya bagaimana dik?”

$S_{1.3.4}$: “Jika selisih panjang dan lebar persegi panjang adalah 8, maka model matematikanya $p - l = 8$.”

P : “Model matematika yang satunya bagaimana dik?”

$S_{1.3.5}$: “Gak bisa kak sulit.”

P : “Coba sekarang kakak tanya rumus keliling persegi panjang bagaimana?”

$S_{1.3.6}$: “Ya 2 kali panjang tambah lebar.”

- P : “Kalau gitu model matematika yang satunya bagaimana?”
 S_{1.3.7}: “ $2p + 2l = 44$.”
 P : “Itu bisa dik kenapa waktu ngerjakan kemarin gak ditulis seperti itu.”
 S_{1.3.8}: “Ia kak soalnya kesulitan membuat model matematika yang sesuai dengan rumus keliling persegi panjang.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{1.3.9}: “Gak yakin kak.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{1.3.10}: “2.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 3?”
 S_{1.3.11}: “3”

Berdasarkan hasil wawancara S_{1.3.11} memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes S₁ tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*) dalam menyelesaikan soal no. 3, namun hasil wawancara S₁ mengalami miskonsepsi. Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh penyebab S₁ pada soal no. 3 mengalami miskonsepsi adalah aktifitas *pseudo-think* yaitu konsep yang telah dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi sudah benar namun konsep tersebut tidak diterapkan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

d. Hasil Jawaban S₁ pada Soal Nomor 4

<p>4. Tarif parkir untuk mobil adalah Rp 4.000,00 dan sepeda motor Rp 1.000,00. Pada suatu hari, di halaman parkir “Gedung Bioskop Cinema” terdapat 112 kendaraan dan uang yang diperoleh dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000,00. Banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir adalah ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. Banyak mobil 45 dan banyak sepeda motor 67</p> <p>b. Banyak mobil 55 dan banyak sepeda motor 57</p> <p>c. Banyak mobil 50 dan banyak sepeda motor 62</p> <p>d. Banyak mobil 40 dan banyak sepeda motor 77</p>		<p>CRI: <input checked="" type="checkbox"/> 0 c. 2 e. 4 <input type="checkbox"/> 1 d. 3 f. 5</p>
<p>Alasan/cara penyelesaian:</p> <p>Diketahui: Tarif parkir mobil = Rp 4.000,00 Sepeda motor = Rp 1.000,00</p> <p>Ditanya: Berapa banyak mobil dan sepeda motor?</p> <p>Jawab: Banyak mobil 45 dan sepeda motor 67</p>		

Gambar 4.4 Jawaban S₁ pada Soal Nomor 4

Hasil jawaban subjek S_1 pada no. 4 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S_1 menjawab dengan salah soal no. 4 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S_1 mempunyai presentase penebakan 100%. S_1 mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_1 pada soal no. 4 yaitu kurang lengkap menuliskan apa yang diketahui menandakan S_1 kurang memahami soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan pada no. 4 menunjukkan bahwa S_1 tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_1 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Coba jelaskan maksud dari soal no. 4 dik!”
 $S_{1.4.1}$: “Tarif parkir di Gedung Bioskop Cinema yaitu mobil = Rp 4.000,00 dan sepeda motor = Rp 1.000,00.”
 P : “Apa hanya itu maksud dari soal no. 4?”
 $S_{1.4.2}$: “Sepengetahuan saya hanya itu kak.”
 P : “Coba dibaca lagi!”
 $S_{1.4.3}$: “Ia kak kendaraan yang parkir ada 112 dan uang yang diperoleh dari hasil parkir Rp 262.000.”
 P : “Coba perhatikan jawaban kamu dik, kenapa yang diketahui hanya harga parkirnya?!”
 $S_{1.4.4}$: “Soalnya kurang paham dengan maksud dari soalnya.”
 P : “Coba jelaskan cara penyelesaian kamu dik?”
 $S_{1.4.5}$: “Karena jumlah mobil dan sepeda motor yang parkir ada 112 kendaraan, makanya saya pilih jawaban (a) soalnya $45 + 67 = 112$ ”
 P : “Oh gitu, tapi dik coba perhatikan semua pilihan jawabannya loh kalau dijumlahkan hasilnya juga 112.”
 $S_{1.4.6}$: “Gak tahu kak, soalnya saya jawabnya menebak.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 $S_{1.4.7}$: “Gak yakin kak.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 $S_{1.4.8}$: “0.”

sesuai dengan soal. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_1 pada soal no. 5 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_1 pada no. 5 menunjukkan bahwa S_1 tahu konsep dengan baik.

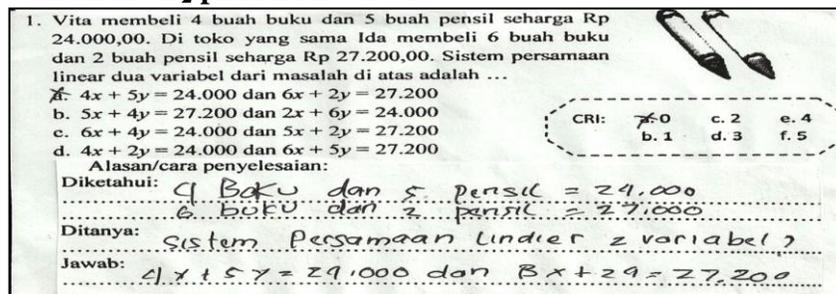
Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_1 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 $S_{1.5.1}$: “Harga 5 ayam dan 6 itik adalah Rp 585.000,00 sedangkan harga 2 ayam dan 3 itik adalah Rp 270.000,00.”
 P : “Kemudian yang ditanyakan apa dik?”
 $S_{1.5.2}$: “Sistem persamaan linear dua variabel.”
 P : “Menurut kamu jawaban kamu sudah benar atau belum.”
 $S_{1.5.3}$: “Salah yach kak.”
 P : “Bagian mana yang salah?”
 $S_{1.5.4}$: “Pemisalan kak.”
 P : “Kenapa dik tidak menuliskan pemisalannya dik?”
 $S_{1.5.5}$: “Terburu-buru kak waktunya mau habis.”
 P : “Coba kamu jelaskan bagaimana pemisalannya?”
 $S_{1.5.6}$: “Hharga ayam dimisalkan x dan harga itik dimisalkan y ”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 $S_{1.5.7}$: “Yakin banget.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 $S_{1.5.8}$: “5.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 5?”
 $S_{1.5.9}$: “5”

Berdasarkan hasil wawancara $S_{1.5.1}$ dan $S_{1.5.2}$ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Berdasarkan hasil wawancara $S_{1.5.9}$ memberikan skala CRI tinggi yaitu (5). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_1 tahu konsep dengan baik.

2. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Kedua (S₂)

a. Hasil Jawaban S₂ pada Soal Nomor 1



1. Vita membeli 4 buah buku dan 5 buah pensil seharga Rp 24.000,00. Di toko yang sama Ida membeli 6 buah buku dan 2 buah pensil seharga Rp 27.200,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah di atas adalah ...

~~a. $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$~~
 b. $5x + 4y = 27.200$ dan $2x + 6y = 24.000$
 c. $6x + 4y = 24.000$ dan $5x + 2y = 27.200$
 d. $4x + 2y = 24.000$ dan $6x + 5y = 27.200$

Alasan/cara penyelesaian:

Diketahui: 4 BUKU dan 5 pensil = 24.000
 6 BUKU dan 2 pensil = 27.200

Ditanya: sistem persamaan linear 2 variabel ?

Jawab: $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$

CRI: ~~a. 0~~ c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.6 Jawaban S₂ pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban subjek S₂ pada soal no. 1 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₂ menjawab dengan benar soal no. 1 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₂ mempunyai presentase penebakan 100%. S₂ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₂ pada soal no. 1 yaitu kurang tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₂ pada no. 1 menunjukkan bahwa S₂ mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₂ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”

- S_{2.1.1}: “Harga 4 buku dan 5 pensil adalah Rp 24.000,00 dan harga 6 buku dan 2 pensil adalah Rp 27.200,00.”
- P : “Selanjutnya yang ditanyakan apa dik?”
- S_{2.1.2}: “Sedangkan yang ditanyakan sistem persamaan linear dua variabel.”
- P : “Kenapa jawabanmu yang diketahui harga 6 buku dan 2 pensil adalah 27.000.”
- S_{2.1.3}: “Oh itu salah tulis kak.”
- P : “Langkah selanjutnya apa dik?”
- S_{2.1.4}: “Memisalkan kak.”
- P : “Apa yang dimisalkan dik?”
- S_{2.1.5}: “Harga buku = x dan harga pensil = y .”
- P : “Kenapa waktu ngerjakan tidak menuliskan pemisalannya dik?”
- S_{2.1.6}: “Tidak terbiasa menuliskan pemisalan kak.”
- P : “Sekarang coba kamu tuliskan model matematikanya!”
- S_{2.1.7}: “ $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$ ”
- P : “Coba jelaskan bagaimana cara pengisian skala CRI?”
- S_{2.1.8}: “Jika saya dalam menjawab soal menebak maka saya harus memilih CRI 0, jika dalam menjawab soal tidak menebak CRInya 5.”
- P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
- S_{2.1.9}: “Gak yakin.”
- P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
- S_{2.1.10}: “0.”
- P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 1?”
- S_{2.1.11}: “3”

Berdasarkan hasil wawancara S_{2.1.1}, S_{2.1.2}, S_{2.1.5} dan S_{2.1.7} mampu menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.1.8} mampu menjelaskan penggunaan skala CRI pada tiap soal, dan hasil wawancara S_{2.1.11} memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₂ tidak mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak), melainkan tahu konsep dengan baik.

diberikan subjek S_2 pada no. 2 menunjukkan bahwa S_2 mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_2 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 S_{2.2.1}: “Harga 5 permen dan 8 kue Rp 63.000,00 dan harga 9 permen dan 12 kue adalah Rp 99.000,00.”
 P : “Selanjutnya yang ditanyakan apa dik?”
 S_{2.2.2}: “Harga 1 permen dan harga 1 kue.”
 P : “Langkah selanjutnya apa dik?”
 S_{2.2.3}: “Memisalkan.”
 P : “Apa dik yang dimisalkan?”
 S_{2.2.4}: “Harga permen dimisalkan dengan x dan harga kue dimisalkan dengan y .”
 P : “Kenapa dilembar jawaban kamu pemisalnya tidak ditulis?”
 S_{2.2.5}: “Tidak terbiasa menuliskan memisalkan kak.”
 P : “Selanjutnya untuk menyelesaikannya kamu pakai metode apa?”
 S_{2.2.6}: “Campuran.”
 P : “Sekarang coba kamu tulis bagaimana langkah-langkahnya?”
 S_{2.2.7}: “(Siswa mulai mengerjakan SPLDV yang dibuat)”
 P : “Tapi kenapa dijawab kamu 567.000–495.000 hasilnya kok 82.000?”
 S_{2.2.8}: “Kurang teliti kak hitungnya.”
 P : “Yang benar bagaimana dik?”
 S_{2.2.9}: “567.000–495.000 hasilnya 72.000, dan 72.000 dibagi dengan 12 hasilnya 6.000.”
 P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
 S_{2.2.10}: “Oh iya kak, gak terbiasa menuliskannya.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{2.2.11}: “Gak yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{2.2.12}: “0.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
 S_{2.2.13}: “5”

Berdasarkan hasil wawancara S_{2.2.1}, S_{2.2.2} dan S_{2.2.4} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal no. 2. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.2.13} memberikan skala CRI tinggi yaitu (5). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_2 tidak mengalami

luck guess (menjawab benar dengan menebak), melainkan tahu konsep dengan baik dalam menyelesaikan soal no. 2.

c. Hasil Jawaban₂ S₂ pada Soal Nomor 3

3. Selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah 8 cm. Jika keliling persegi panjang tersebut 44 cm, maka luas persegi panjang adalah ...

a. 105 cm²
 b. 120 cm²
 c. 176 cm²
 d. 352 cm²

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 $p = l = 8 \text{ cm}$
 keliling = 44 cm

Ditanya: (luas Persegi panjang)

Jawab:
 $44 \times 8 = 352 \text{ cm}^2$

CRI: a. 0 c. 2 e. 4
 b. 1 3 f. 5

Gambar 4.8 Jawaban S₂ pada Soal Nomor 3

Hasil jawaban subjek S₂ pada soal no. 3 yaitu menjawab soal dengan jawaban (d) dan memberikan skala CRI (3). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₂ menjawab dengan salah soal no. 3 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₂ mempunyai presentase penebakan 25%-49%. S₂ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₂ pada soal no. 3 yaitu strategi yang digunakan dalam menyelesaikan soal kurang tepat. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₂ pada no. 3 menunjukkan bahwa S₂ mengalami miskonsepsi.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₂ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 S_{2.3.1}: “Selisih panjang dan lebar persegi panjang adalah 8 cm, dan keliling persegi panjang 44 cm.”
 P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
 S_{2.3.2}: “Ditanyakan luas persegi panjang.”
 P : “Kenapa dik kamu menjawabnya hanya dengan mengalikan selisih panjang dan lebar dengan keliling persegi panjang, coba jelaskan cara penyelesaiannya?”
 S_{2.3.3}: “Gak bisa kak, jawabnya nebak kak.”
 P : “Adik sering latihan mengerjakan soal seperti ini gak di rumah atau di sekolah.”
 S_{2.3.4}: “Kadang-kadang kak.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{2.3.5}: “Yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{2.3.6}: “3.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 3?”
 S_{2.3.7}: “3”

Berdasarkan hasil wawancara S_{2.3.1} dan S_{2.3.2} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan soal no. 3. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.3.7} memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₂ mengalami miskonsepsi. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.3.4} maka diperoleh penyebab miskonsepsi S₂ pada soal no. 3 adalah kurangnya siswa latihan dalam mengerjakan soal seperti yang sedang dihadapi.

d. Hasil Jawaban S₂ pada Soal Nomor 4

4. Tarif parkir untuk mobil adalah Rp 4.000,00 dan sepeda motor Rp 1.000,00. Pada suatu hari, di halaman parkir “Gedung Bioskop Cinema” terdapat 112 kendaraan dan uang yang diperoleh dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000,00. Banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir adalah ...

a. Banyak mobil 45 dan banyak sepeda motor 67
 b. Banyak mobil 55 dan banyak sepeda motor 57
 c. Banyak mobil 50 dan banyak sepeda motor 62
 d. Banyak mobil 40 dan banyak sepeda motor 77

Alasan/cara penyelesaian:

Diketahui:
 Tarif parkir = Rp. 4000,00
 Sepeda motor = Rp. 1000,00

Ditanya: Berapa banyak mobil dan sepeda motor

Jawab: Banyak mobil 95 dan sepeda motor = 67

CRI: a. 0 c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.9 Jawaban S₂ pada Soal Nomor 4

Hasil jawaban subjek S₂ pada soal no. 4 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₂ menjawab dengan salah soal no. 4 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₂ mempunyai presentase penebakan 100%. S₂ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₂ pada soal no. 4 yaitu kurang lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₂ pada soal no. 4 menunjukkan bahwa S₂ tidak tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₂ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”

S_{2.4.1}: “Tarif parkir mobil Rp 4.000,00 dan sepeda motor Rp 1.000,00. Di halaman parkir ada 112 kendaraan dan uang yang diterima dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000,00.”

P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut dik?”

S_{2.4.2}: “Yang ditanyakan banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir.”

P : “Kenapa kamu hanya menjawab soal dengan mobil 45 dan sepeda motor 67?”

S_{2.4.3}: “Soalnya gak bisa ngerjakan kak.”

P : “Kenapa gak bisa ngerjakan dik?”

S_{2.4.4}: “Iya kak, bingung dengan kata-kata dalam soal kurang paham.”

P : “Materi ini kan sudah pernah diajari?”

S_{2.4.5}: “Iya, tapi kalau seperti ini belum bisa.”

P : “Maksudnya tidak pernah diajari mengerjakan soal cerita?”

S_{2.4.6}: “Pernah, tapi nggak kaya’ gini, biasanya mirip sama contohnya jadi bisa.”

P : “Hmm... gitu, Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”

S_{2.4.7}: “Enggak yakin.”

P : Berapa skala CRI yang kamu berikan?”

S_{2.4.8}: “0.”

P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 4?”

S_{2.4.9}: “2”

Berdasarkan hasil wawancara S_{2.4.1} dan S_{2.4.2} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan soal no. 4. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.4.9} memberikan skala CRI rendah yaitu (2). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₂ mengalami tidak tahu konsep dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara S_{2.4.4} maka diperoleh penyebab S₂ tidak tahu konsep dengan baik pada soal no. 4 adalah siswa kurang mengerti makna kata-kata, simbol-simbol dan istilah-istilah dalam soal.

e. Hasil Jawaban S₂ pada Soal Nomor 5

5. Harga 5 ekor ayam dan 6 ekor itik adalah Rp 585.000,00, sedangkan harga 2 ekor ayam dan 3 ekor itik adalah Rp 270.000,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah tersebut adalah

a. $2x + 6y = 585.000$ dan $5x + 3y = 270.000$
~~b. $5x + 6y = 585.000$ dan $2x + 3y = 270.000$~~
 c. $6x + 2y = 585.000$ dan $3x + 5y = 270.000$
 d. $3x + 6y = 585.000$ dan $5x + 2y = 270.000$

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 5 ekor ayam }
 6 ekor itik } = 585.000,00
 2 ekor ayam } 270.000,00
 3 ekor itik }
 Ditanya: Sistem persamaan linear dua variabel
 Jawab: $5x + 6y = 585.000$ dan $2x + 3y = 270.000$

CRI: a. 0 ~~b. 2~~ e. 4
 b. 1 ~~d. 3~~ f. 5

Gambar 4.10 Jawaban S₂ pada Soal Nomor 5

Hasil jawaban subjek S₂ pada soal no. 5 yaitu menjawab soal dengan jawaban (b) dan memberikan skala CRI (2). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₂ menjawab dengan benar soal no. 5 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₂ mempunyai presentase penebakan 50%-74%. S₂ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₂ pada soal no. 5 yaitu tidak menuliskan

pemisalan dalam menuliskan model matematika serta tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_2 pada no. 5 menunjukkan bahwa S_2 tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_2 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”

$S_{2.5.1}$: “Harga 5 ayam dan 6 itik adalah Rp 585.000,00 sedangkan harga 2 ayam dan 3 itik adalah Rp 270.000,00.”

P : “Kemudian yang ditanyakan apa dik?”

$S_{2.5.2}$: “Sistem persamaan linear dua variabel.”

P : “Coba jelaskan bagaimana kamu mengerjakan soal tersebut?”

$S_{2.5.3}$: “Pertama membuat pemisalan yaitu x dimisalkan sebagai harga ayam dan y dimisalkan sebagai harga itik, kemudian model matematika yaitu $5x + 6y = 585.000$ dan $2x + 3y = 270.000$.”

P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”

$S_{2.5.4}$: “Gak begitu yakin.”

P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”

$S_{2.5.5}$: “2.”

P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 5?”

$S_{2.5.6}$: “4”

Berdasarkan hasil wawancara $S_{2.5.1}$, $S_{2.5.2}$ dan $S_{2.5.3}$ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. Berdasarkan hasil wawancara $S_{2.5.6}$ memberikan skala CRI tinggi yaitu (4). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_2 tahu konsep dengan baik.

3. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Ketiga (S₃)

a. Hasil Jawaban S₃ pada Soal Nomor 1

1. Vita membeli 4 buah buku dan 5 buah pensil seharga Rp 24.000,00. Di toko yang sama Ida membeli 6 buah buku dan 2 buah pensil seharga Rp 27.200,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah di atas adalah ...

a. $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$
 b. $5x + 4y = 27.200$ dan $2x + 6y = 24.000$
 c. $6x + 4y = 24.000$ dan $5x + 2y = 27.200$
 d. $4x + 2y = 24.000$ dan $6x + 5y = 27.200$

Alasan/cara penyelesaian:

Diketahui:
 4 buku dan 5 pensil = 24.000
 6 buku dan 2 pensil = 27.200

Ditanya:
 Sistem Persamaan linear 2 variabel.....

Jawab:
 $4x + 5y = 24.000$
 $6x + 2y = 27.200$

CRI: a. 0 c. 2 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.11 Jawaban S₃ pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban subjek S₃ pada soal no. 1 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (4). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₃ menjawab dengan benar soal no. 1 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₃ mempunyai presentase penebakan 1%-24%. S₃ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₃ pada soal no. 1 yaitu kurang tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₃ pada no. 1 menunjukkan bahwa S₃ tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₃ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Coba jelaskan maksud dari soal no. 1 dengan kata-kata kamu sendiri!”

- S_{3.1.1}: “Vita dan Ida membeli buku dan pensil di toko yang sama. Vita membeli 4 buku dan 5 pensil seharga Rp 24.000,00 kemudian Ida membeli 6 buku dan 2 pensil seharga Rp 27.200,00.”
- P : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”
- S_{3.1.2}: “Harga 4 buku dan 5 pensil adalah 24.000 dan harga 6 buku dan 2 pensil adalah 27.200.”
- P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
- S_{3.1.3}: “Sedangkan yang ditanyakan sistem persamaan linear dua variabel.”
- P : “Kenapa di lembar jawaban kamu yang diketahui harga 6 buku dan 2 pensil adalah 27.000?”
- S_{3.1.4}: “Oh itu salah tulis kak.”
- P : “Mana pemisalan kamu dik?”
- S_{3.1.5}: “Lupa kak.”
- P : “Lupa, menurut kamu lebih mudah kalau pakai pemisalan atau tidak.”
- S_{3.1.6}: “Iya, lebih cepat gak pakai pemisalan.”
- P : “Berarti sebelumnya kalau kamu mengerjakan soal-soal seperti ini tidak pernah ada pemisalannya?”
- S_{3.1.7}: “Iya, langsung.”
- P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
- S_{3.1.8}: “Oh iya kak, gak terbiasa menuliskannya.”
- P : “Coba jelaskan bagaimana cara menggunakan skala CRI pada setiap no. soal?”
- S_{3.1.9}: “Jika saya dalam menjawab soal menebak maka saya harus memilih CRI 0, jika dalam menjawab soal tidak menebak CRInya 5.”
- P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
- S_{3.1.10}: “Pasti yakin.”
- P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
- S_{3.1.11}: “4.”
- P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 1?”
- S_{3.1.12}: “4”

Berdasarkan hasil wawancara S_{3.1.1}, S_{3.1.2} dan S_{3.1.3} mampu menjelaskan maksud dari soal no. 1 dan menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. S_{3.1.9} mampu menjelaskan penggunaan skala CRI pada tiap soal, dan hasil wawancara S_{3.1.12} memberikan skala CRI tinggi yaitu (4). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₃ tahu konsep dengan baik.

b. Hasil Jawaban S₃ pada Soal Nomor 2

2. Ani membeli permen lolipop dan kue donat di toko "Doraemon". Ani membeli 5 permen dan 8 kue, Ani harus membayar Rp 63.000,00. Keesokan harinya Ani kembali membeli permen dan kue untuk adiknya. Ani membeli 9 permen dan 12 kue, ia harus membayar Rp 99.000,00. Harga 1 buah permen dan 1 buah kue donat adalah ...

a. Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 8.000,00
 b. Permen Rp 5.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00
 X Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 6.000,00
 d. Permen Rp 6.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 5 permen dan 8 kue = 63.000
 9 permen dan 12 kue = 99.000
 Ditanya:
 harga 1 permen dan 1 kue donat
 Jawab:

$$\begin{array}{r} 5x + 8y = 63.000 \quad | \times 9 | \\ 9x + 12y = 99.000 \quad | \times 5 | \\ \hline 5x + 8y = 63.000 \\ 45x + 60y = 567.000 \\ \hline 4x + 60y = 495.000 \\ \hline 12y = 495.000 - 48.000 \\ y = 6.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5x + 8y = 63.000 \\ 5x + 8(6.000) = 63.000 \\ 5x + 48.000 = 63.000 \\ 5x = 63.000 - 48.000 \\ 5x = 15.000 \\ x = 3.000 \end{array}$$

CRI: a. 0 c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 **5**

Gambar 4.12 Jawaban S₃ pada Soal Nomor 2

Hasil jawaban subjek S₃ pada soal no. 2 yaitu menjawab soal dengan jawaban (c) dan memberikan skala CRI (5). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₃ menjawab dengan benar soal no. 2 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₃ mempunyai presentase penebakan 0%. S₃ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₃ pada soal no. 2 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₃ pada no. 2 menunjukkan bahwa S₃ tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₃ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
- S_{3.2.1}: “Harga 5 permen dan 8 kue 63.000 dan harga 9 permen dan 12 kue adalah 99.000.”
- P : “Selanjutnya yang ditanyakan apa dik?”
- S_{3.2.2}: “Harga 1 permen dan 1 kue.”
- P : “Pemisalan kamu mana?”
- S_{3.2.3}: “Lupa kak.”
- P : “Kalau gitu sekarang coba kamu jawab, untuk menyelesaikannya kamu pakai metode apa?”
- S_{3.2.4}: “Campuran.”
- P : “Sekarang coba kamu tulis bagaimana langkah-langkahnya?”
- S_{3.2.5}: (Siswa mulai mengerjakan SPLDV yang dibuat)
- P : “Berapa hasilnya dik?”
- S_{3.2.6}: “ $x = 3.000$ dan $y = 6.000$ ”
- P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya harga permen dan kuenya berapa?”
- S_{3.2.7}: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak, kalau udah ketemu nilai x dan y -nya udah selesai.”
- P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
- S_{3.2.8}: “Pasti.”
- P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
- S_{3.2.9}: “5.”
- P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
- S_{3.2.10}: “5”

Berdasarkan hasil wawancara maka S_{3.2.1}, S_{3.2.2} dan S_{3.2.4} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. Berdasarkan hasil wawancara S_{3.2.10} memberikan skala CRI tinggi yaitu (5). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₃ tahu konsep dengan baik.

c. Hasil Jawaban S₃ pada Soal Nomor 3

3. Selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah 8 cm. Jika keliling persegi panjang tersebut 44 cm, maka luas persegi panjang adalah ...

a. 105 cm²
 b. 120 cm²
 c. 176 cm²
 d. 352 cm²

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 P dan L = 8 cm
 Keliling = 44 cm
 Ditanya:
 Luas Persegi Panjang
 Jawab:
 44 x 8 = 352 cm

CRI: 0 c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.13 Jawaban S₃ pada Soal Nomor 3

Hasil jawaban subjek S₃ pada soal no. 3 yaitu menjawab soal dengan jawaban (d) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₃ menjawab dengan salah soal no. 3 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₃ mempunyai presentase penebakan 100%. S₃ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₃ pada soal no. 3 yaitu kurang lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui dan strategi yang digunakan kurang relevan dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₃ pada no. 3 menunjukkan bahwa S₃ mengalami tidak tahu konsep.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₃ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”

S_{3.3.1}: “Selisih panjang dan lebar persegi panjang adalah 8 cm, dan keliling persegi panjang 44 cm.”

P : “Selanjutnya yang ditanyakan apa dik?”

S_{3.3.2}: “Ditanyakan luas persegi panjang.”

- P : “Kenapa dik kamu menjawabnya hanya dengan mengalikan selisih panjang dan lebar dengan keliling persegi panjang, coba jelasin?”
- S_{3.3.3}: “Kak aku jawabnya ngawur.”
- P : “Kenapa ngawur.”
- S_{3.3.4}: “Gak biasa ngerjakan soal seperti ini.”
- P : “Soal cerita maksudnya.”
- S_{3.3.5}: “Ia.”
- P : “Adik sering latihan mengerjakan soal seperti ini gak di rumah atau di sekolah.”
- S_{3.3.6}: “Gak pernah, kalau soal disuruh cari nilai x dan y dari bentuk misalnya $x + y = \dots$ dan $x + 2y = \dots$ kalau seperti itu aku bisa kak.”
- P : “Kenapa dik gak nuliskan kesimpulan dari soal.”
- S_{3.3.7}: “Gak biasa nuliskan kesimpulan.”
- P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
- S_{3.3.8}: “Kurang yakin kak.”
- P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
- S_{3.3.9}: “0.”
- P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 3?”
- S_{3.3.10}: “2”

Berdasarkan hasil wawancara maka S_{3.3.1} dan S_{3.3.2} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal no. 3. Berdasarkan hasil wawancara S_{3.3.10} memberikan skala CRI rendah yaitu (2). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₃ tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*). Berdasarkan hasil wawancara S_{3.3.6} maka diperoleh penyebab S₃ tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*) pada no. 3 adalah kurangnya siswa latihan soal mengenai materi yang diajarkan untuk dapat mengembangkan pengetahuannya.

d. Hasil Jawaban S₃ pada Soal Nomor 4

4. Tarif parkir untuk mobil adalah Rp 4.000,00 dan sepeda motor Rp 1.000,00. Pada suatu hari, di halaman parkir "Gedung Bioskop Cinema" terdapat 112 kendaraan dan uang yang diperoleh dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000,00. Banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir adalah ...

a. Banyak mobil 45 dan banyak sepeda motor 67
 b. Banyak mobil 55 dan banyak sepeda motor 57
 c. Banyak mobil 50 dan banyak sepeda motor 62
 d. Banyak mobil 40 dan banyak sepeda motor 77

Alasan/cara penyelesaian:
 diketahui: mobil 4.000 dan 1.000. Sepeda 112 dan 262
 ditanya: banyak mobil dan motor

CRI: a. 0 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.14 Jawaban S₃ pada Soal Nomor 4

Hasil jawaban subjek S₃ pada soal no. 4 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (2). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₃ menjawab dengan salah soal no. 4 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₃ mempunyai presentase penebakan 50%-74%. S₃ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₃ pada soal no. 4 yaitu kurang lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. S₃ tidak memberikan cara penyelesaian dalam menjawab soal tersebut. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₃ pada no. 4 menunjukkan bahwa S₃ tidak tahu konsep dengan baik (*a lack of knowledge*).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₃ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : "Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?"

S_{3.4.1}: "Tarif parkir mobil Rp 4.000 dan sepeda motor Rp 1.000. Di halaman parkir ada 112 kendaraan dan uang diterima dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000."

P : "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut dik?"

S_{3.4.2}: "Yang ditanyakan banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir."

Hasil jawaban subjek S_3 pada soal no. 5 yaitu menjawab soal dengan jawaban (b) dan memberikan skala CRI (5). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S_3 menjawab dengan benar soal no. 5 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S_3 mempunyai presentase penebakan 0%. S_3 mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_3 pada soal no. 5 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_3 pada no. 5 menunjukkan bahwa S_3 tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_3 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”

$S_{3.5.1}$: “Harga 5 ayam dan 6 itik adalah 585.000, sedangkan harga 2 ayam dan 3 itik adalah 270.000.”

P : “Kemudian yang ditanyakan apa dik?”

$S_{3.5.2}$: “Sistem persamaan linear dua variabel.”

P : “Kamu belum menuliskan pemisalannya dalam menuliskan model matematika, mana pemisalan kamu dik?”

$S_{3.5.3}$: “Tidak terbiasa dalam membuat pemisalan sebelum membuat model matematika.”

P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”

$S_{3.5.4}$: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak.”

P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”

$S_{3.5.5}$: “Yakin banget.”

P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”

$S_{3.5.6}$: “5.”

P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 3?”

$S_{3.5.7}$: “4”

Berdasarkan hasil wawancara maka $S_{3.5.1}$ dan $S_{3.5.2}$ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Berdasarkan hasil wawancara $S_{3.5.7}$ memberikan skala CRI tinggi yaitu (4). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_3 tahu konsep dengan baik.

4. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Keempat (S_4)

a. Hasil Jawaban S_4 pada Soal Nomor 1

<p>Pilihlah jawaban yang paling tepat dan tulis indeks CRInya!</p> <p>1. Vita membeli 4 buah buku dan 5 buah pensil seharga Rp 24.000,00. Di toko yang sama Ida membeli 6 buah buku dan 2 buah pensil seharga Rp 27.200,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah di atas adalah ...</p> <p><input checked="" type="radio"/> a. $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$</p> <p>b. $5x + 4y = 27.200$ dan $2x + 6y = 24.000$</p> <p>c. $6x + 4y = 24.000$ dan $5x + 2y = 27.200$</p> <p>d. $4x + 2y = 24.000$ dan $6x + 5y = 27.200$</p>		
<p>Alasan/cara penyelesaian:</p> <p>Diketahui:</p> <p>..... 4 buku dan 5 pensil = 24.000</p> <p>..... 6 dan 2 = 27.200</p> <p>Ditanya:</p> <p>.....</p> <p>Jawab:</p> <p>..... $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$</p>		<p>CRI: <input checked="" type="radio"/> a. 0 c. 2 e. 4</p> <p> b. 1 d. 3 f. 5</p>

Gambar 4.16 Jawaban S_4 pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban subjek S_4 pada soal no. 1 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S_4 menjawab dengan benar soal no. 1 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S_4 mempunyai presentase penebakan 100%. S_4 mampu menuliskan apa yang diketahui dan melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S_4 pada soal no. 1 yaitu tidak menuliskan apa yang ditanyakan dan tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika serta tidak

menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S_4 pada no. 1 menunjukkan bahwa S_4 mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_4 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 S_{4.1.1}: “Harga 4 buku dan 5 pensil adalah 24.000 dan harga 6 buku dan 2 pensil adalah 27.200.”
 P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut dik?”
 S_{4.1.2}: “Sedangkan yang ditanyakan sistem persamaan linear dua variabel.”
 P : “Kenapa tidak menuliskan apa yang ditanyakan di lembar jawaban kamu dik?”
 S_{4.1.3}: “Lupa kak.”
 P : “Kalau gitu bagaimana langkah selanjutnya?”
 S_{4.1.4}: “Langkah selanjutnya yaitu pemisalan, buku dimisalkan dengan x dan pensil dimisalkan dengan y .”
 P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
 S_{4.1.5}: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak.”
 P : “Coba jelaskan bagaimana cara menggunakan skala CRI pada setiap no. soal?”
 S_{4.1.6}: “Jika saya dalam menjawab soal menebak maka saya harus memilih CRI 0, jika dalam menjawab soal tidak menebak CRInya 5.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{4.1.7}: “Yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{4.1.8}: “0.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 1?”
 S_{4.1.9}: “4”

Berdasarkan hasil wawancara maka S_{4.1.1}, S_{4.1.2} dan S_{4.1.3} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal. S_{4.1.6} mampu menjelaskan penggunaan skala CRI pada tiap soal dan hasil wawancara S_{4.1.9} memberikan skala CRI tinggi yaitu (4). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_4 tidak mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak), melainkan tahu konsep dengan baik

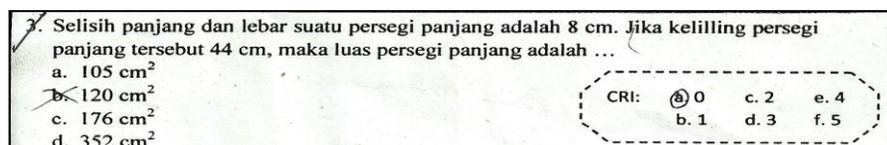
Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₄ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 S_{4.2.1}: “Harga 5 permen dan 8 kue 63.000 dan harga 9 permen dan 12 kue adalah 99.000.”
 P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut dik?”
 S_{4.2.2}: “Harga 1 permen dan 1 kue.”
 P : “Pemisalan kamu mana?”
 S_{4.2.3}: “Lupa kak.”
 P : “Kalau gitu bagaimana pemisalannya?”
 S_{4.2.4}: “Buku dimisalkan dengan x dan pensil dimisalkan dengan y .”
 P : “Iya bagus, kalau gitu sekarang coba kamu jawab, untuk menyelesaikannya kamu pakai metode apa?”
 S_{4.2.5}: “Campuran.”
 P : “Kenapa di lembar jawaban kamu tidak melanjutkan untuk mencari nilai variabel x ya dik?”
 S_{4.2.6}: “Lupa kak bagaimana cara selanjutnya.”
 P : “Cara selanjutnya yaitu dengan substitusi, coba kamu kerjakan!”
 S_{4.2.7}: “Yang menggantikan nilai $y = 6.000$ ya kak.”
 P : “Ia itu bisa.”
 S_{4.2.8}: “(Siswa melanjutkan penyelesaiannya dengan cara substitusi)”
 P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
 S_{4.2.9}: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{4.2.10}: “Enggak yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{4.2.11}: “0.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
 S_{4.2.12}: “2”

Berdasarkan hasil wawancara S_{4.2.1}, S_{4.2.2} dan S_{4.2.4} mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian soal no. 2. Berdasarkan hasil wawancara S_{4.2.12} memberikan skala CRI rendah yaitu (2). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₄ mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan menebak). Berdasarkan hasil wawancara S_{4.7} maka diperoleh penyebab S₄ mengalami *luck guess* (menjawab benar dengan

menebak) pada no. 3 adalah aktifitas *pseudo-think* yaitu konsep yang telah dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi sudah benar namun konsep tersebut tidak diterapkan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

c. Hasil Jawaban S₄ pada Soal Nomor 3



Gambar 4.18 Jawaban S₄ pada Soal Nomor 3

Hasil jawaban subjek S₄ pada soal no. 3 yaitu menjawab soal dengan jawaban (b) dan memberikan skala CRI (2). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₄ menjawab dengan salah soal no. 3 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₄ mempunyai presentase penebakan 50%-74%. S₄ tidak memberikan cara penyelesaiannya dalam menjawab soal no. 3. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₄ pada no. 3 menunjukkan bahwa S₄ tidak tahu konsep.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₄ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

P : “Kenapa dik hanya menjawab pilihan jawaban (b), bagaimana kamu memperoleh jawaban tersebut?”

S_{4.3.1}: “Iya gak bisa kak, soalnya susah sich kak!”

P : “Susah bagaimana?”

S_{4.3.2}: “Membentuk persamaannya ini loh, bingung yang mana dik?”

P : “Kamu tadi baca dengan memahami soal atau sekedar baca.”

S_{4.3.3}: “Hmm, nggak sich kak. Dibaca sekali bingung, jadi saya jawabnya nebak.”

P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”

S_{4.3.4}: “Masih ragu-ragu kak.”

P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”

S_{4.3.5}: “2.”

P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 3?”

S_{4.3.6}: “0”

Berdasarkan hasil wawancara S_{4.3.6} memberikan skala CRI rendah yaitu (0).

Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₄ tidak tahu konsep dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara S_{4.3.3} maka diperoleh penyebab tidak tahu konsep S₄ pada no. 3 adalah siswa kurang mengerti makna kata-kata, simbol-simbol dan istilah-istilah dalam soal.

d. Hasil Jawaban S₄ pada Soal Nomor 4

4. Tarif parkir untuk mobil adalah Rp 4.000,00 dan sepeda motor Rp 1.000,00. Pada suatu hari, di halaman parkir “Gedung Bioskop Cinema” terdapat 112 kendaraan dan uang yang diperoleh dari pembayaran parkir adalah Rp 262.000,00. Banyaknya mobil dan sepeda motor yang parkir adalah ...

a. Banyak mobil 45 dan banyak sepeda motor 67

b. Banyak mobil 55 dan banyak sepeda motor 57

c. Banyak mobil 50 dan banyak sepeda motor 62

d. Banyak mobil 40 dan banyak sepeda motor 77

CRI: ~~0~~ c. 2 e. 4
b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.19 Jawaban S₄ pada Soal Nomor 4

Hasil jawaban subjek S₄ pada soal no. 4 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₄ menjawab dengan salah soal no. 4 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₄ mempunyai presentase penebakan 100%. S₄ tidak menuliskan cara penyelesaiannya dalam menjawab soal no. 4. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₄ pada no. 4 menunjukkan bahwa S₄ tidak tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₄ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Kenapa dik hanya menjawab soal dengan mobil 45 dan sepeda motor 67?”
 S_{4.4.1}: “Soalnya gak bisa ngerjakan kak.”
 P : “Kenapa gak bisa ngerjakan dik?”
 S_{4.4.2}: “Gak biasa ngerjain soal seperti ini.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{4.4.3}: “Enggak yakin.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{4.4.4}: “0.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 4?”
 S_{4.4.5}: “2”

Berdasarkan hasil wawancara S_{4.4.5} memberikan skala CRI rendah yaitu (2).

Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₄ tidak tahu konsep dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara S_{4.4.2} maka diperoleh penyebab S₄ tidak tahu konsep pada no. 4 adalah kurangnya siswa latihan soal mengenai materi yang diajarkan untuk dapat mengembangkan pengetahuannya.

e. Hasil Jawaban S₄ pada Soal Nomor 5

5. Harga 5 ekor ayam dan 6 ekor itik adalah Rp 585.000,00, sedangkan harga 2 ekor ayam dan 3 ekor itik adalah Rp 270.000,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah tersebut adalah

a. $2x + 6y = 585.000$ dan $5x + 3y = 270.000$
~~b. $5x + 6y = 585.000$ dan $2x + 3y = 270.000$~~
 c. $6x + 2y = 585.000$ dan $3x + 5y = 270.000$
 d. $3x + 6y = 585.000$ dan $5x + 2y = 270.000$

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui: 5 ekor ayam dan 6 ekor itik 585.000
2 - ayam dan 3 - itik = 270.000
 Ditanya: sistem persamaan linear 2 variabel
 Jawab: $5x + 6y = 585.000$
 $2x + 3y = 270.000$

CRI: a. 0 c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.20 Jawaban S₄ pada Soal Nomor 5

Hasil jawaban subjek S₄ pada soal no. 5 yaitu menjawab soal dengan jawaban (b) dan memberikan skala CRI (5). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₄ menjawab dengan benar soal no. 5 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₄ mempunyai presentase penebakan 0%. S₄ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₄ pada soal no. 5 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₄ pada no. 5 menunjukkan bahwa S₄ tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₄ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

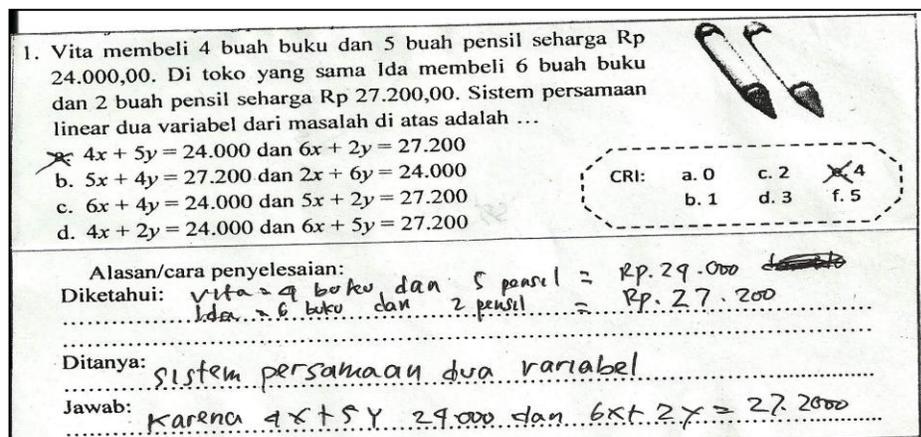
- P : “Sekarang apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 S_{4.5.1}: “Harga 5 ayam dan 6 itik adalah 585.000, sedangkan harga 2 ayam dan 3 itik adalah 270.000.”
 P : “Kemudian yang ditanyakan apa dik?”
 S_{4.5.2}: “Sistem persamaan linear dua variabel.”
 P : “Kenapa dik tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika?”
 S_{4.5.3}: “Lupa kak.”
 P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
 S_{4.5.4}: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{4.5.5}: “Yakin banget.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{4.5.6}: “5.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 5?”
 S_{4.5.7}: “3”

Berdasarkan hasil wawancara S_{4.5.1}, S_{4.5.2} dan S_{4.5.3} diperoleh bahwa S₄ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta

melaksanakan rencana penyelesaian soal. Berdasarkan hasil wawancara S_{4.5.7} memberikan skala CRI tinggi yaitu (3). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₄ tahu konsep dengan baik.

5. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Kelima (S₅)

a. Hasil Jawaban S₅ pada Soal Nomor 1



1. Vita membeli 4 buah buku dan 5 buah pensil seharga Rp 24.000,00. Di toko yang sama Ida membeli 6 buah buku dan 2 buah pensil seharga Rp 27.200,00. Sistem persamaan linear dua variabel dari masalah di atas adalah ...

a. $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$
 b. $5x + 4y = 27.200$ dan $2x + 6y = 24.000$
 c. $6x + 4y = 24.000$ dan $5x + 2y = 27.200$
 d. $4x + 2y = 24.000$ dan $6x + 5y = 27.200$

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui: Vita = 4 buku dan 5 pensil = Rp. 24.000
 Ida = 6 buku dan 2 pensil = Rp. 27.200

Ditanya: sistem persamaan dua variabel

Jawab: karena $4x + 5y = 24.000$ dan $6x + 2y = 27.200$

CRI: a. 0 c. 2 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.21 Jawaban S₅ pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban subjek S₅ pada soal no. 1 yaitu menjawab soal dengan jawaban (a) dan memberikan skala CRI (4). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₅ menjawab dengan benar soal no. 1 dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₅ mempunyai presentase penebakan 1%-24%. S₅ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₅ pada soal no. 1 yaitu tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika. Berdasarkan jawaban dan

skala CRI yang diberikan subjek S_5 pada no. 1 menunjukkan bahwa S_5 tahu konsep dengan baik.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S_5 untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”
 $S_{5.1.1}$: “Harga 4 buku dan 5 pensil adalah 24.000 dan harga 6 buku dan 2 pensil adalah 27.200.”
 P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut dik?”
 $S_{5.1.2}$: “Sistem persamaan linear dua variabel.”
 P : “Kenapa dik tidak menuliskan pemisalan dalam menuliskan model matematika?”
 $S_{5.1.3}$: “Lupa kak.”
 P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawabannya?”
 $S_{5.1.4}$: “Biasanya gak pakai menuliskan kesimpulan jawaban kak.”
 P : “Coba jelaskan bagaimana cara menggunakan skala CRI pada setiap no. soal?”
 $S_{5.1.5}$: “Jika saya dalam menjawab soal menebak maka saya harus memilih CRI 0, jika dalam menjawab soal tidak menebak CRInya 5.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 $S_{5.1.6}$: “Yakin banget.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 $S_{5.1.7}$: “4.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 1?”
 $S_{5.1.8}$: “4”

Berdasarkan hasil wawancara $S_{5.1.1}$ dan $S_{5.1.2}$ maka diperoleh S_5 mampu menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. $S_{5.1.5}$ mampu menjelaskan penggunaan skala CRI pada tiap soal, dan hasil wawancara S_5 memberikan skala CRI tinggi yaitu (4). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S_5 tahu konsep dengan baik.

b. Hasil Jawaban S₅ pada Soal Nomor 2

2. Ani membeli permen lolipop dan kue donat di toko "Doraemon". Ani membeli 5 permen dan 8 kue, Ani harus membayar Rp 63.000,00. Keesokan harinya Ani kembali membeli permen dan kue untuk adiknya. Ani membeli 9 permen dan 12 kue, ia harus membayar Rp 99.000,00. Harga 1 buah permen dan 1 buah kue donat adalah ...

a. Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 8.000,00
 b. Permen Rp 5.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00
~~c. Permen Rp 3.000,00 sedangkan kue Rp 6.000,00~~
 d. Permen Rp 6.000,00 sedangkan kue Rp 7.000,00

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui:
 Ani membeli 5 permen + 8 kue dan membayar Rp. 63.000
 Ani membeli untuk adiknya 9 permen + 12 kue dan membayar Rp. 99.000
 Ditanya: harga setiap permen dan kue
 Jawab: $5 \times 3.000 = 15.000$ dan $8 \times 6.000 = 48.000 = 63.000$

CRI: 0 c. 2 e. 4
 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.22 Jawaban S₅ pada Soal Nomor 2

Hasil jawaban subjek S₅ pada soal no. 2 yaitu menjawab soal dengan jawaban (c) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek S₅ menjawab dengan benar soal no. 2 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₅ mempunyai presentase penebakan 100%. S₅ mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta melaksanakan rencana penyelesaian. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan S₅ pada soal no. 2 yaitu memberikan strategi penyelesaian soal yang berbeda dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Letak miskonsepsi S₅ dalam menyelesaikan soal no. 2 yaitu tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₅ pada no. 2 menunjukkan bahwa S₅ *luck guess* (menjawab benar dengan menebak).

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₅ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Kenapa dik menjawab soalnya dengan cara demikian tolong dijelaskan dik?”
 S_{5.2.1}: “Saya coba-coba kak dari pilihan jawaban yang ada, kemudian jawaban yang cocok yaitu harga permen 3.000 dan harga kue 6.000.”
 P : Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?
 S_{5.2.2}: Gak yakin kak.
 P : Berapa skala CRI yang kamu berikan?
 S_{5.2.3}: 0.
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
 S_{5.2.4}: “2”

Berdasarkan hasil wawancara S_{5.2.4} memberikan skala CRI rendah yaitu (2). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₅ tidak tahu konsep dengan baik dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil wawancara S_{5.2.1} maka diperoleh bahwa S₅ pada soal no. 2 hanya mencoba-coba pilihan jawaban yang ada dan memilih jawaban yang sesuai dengan uang pembayaran.

c. Hasil Jawaban S₅ pada Soal Nomor 3

3. Selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah 8 cm. Jika keliling persegi panjang tersebut 44 cm, maka luas persegi panjang adalah ...

a. 105 cm²
 b. 120 cm²
 c. 176 cm²
 d. 352 cm²

Alasan/cara penyelesaian:
 Diketahui: panjang 8 cm dan keliling 44 cm
 Ditanya: luas persegi panjang
 Jawab: maka: $99 \times 8 = 352 \text{ cm}^2$ maka luas persegi = 352 cm²

CRI: 0 c. 2 e. 4
 b. 1 d. 3 f. 5

Gambar 4.23 Jawaban S₅ pada Soal Nomor 3

Hasil jawaban subjek S₅ pada soal no. 3 yaitu menjawab soal dengan jawaban (d) dan memberikan skala CRI (0). Hal ini menunjukkan bahwa subjek

S₅ menjawab dengan salah soal no. 3 dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menjawab soal tersebut. Subjek S₅ mempunyai presentase penebakan 100%. S₅ mampu menuliskan apa yang diketahui namun dan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cara penyelesaian yang diberikan letak miskonsepsi S₅ pada soal no. 3 yaitu kurang lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui serta menggunakan strategi yang kurang relevan dengan soal. Berdasarkan jawaban dan skala CRI yang diberikan subjek S₅ pada soal no. 3 menunjukkan bahwa S₅ mengalami tidak tahu konsep.

Deskripsi kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₅ untuk mengetahui faktor penyebab miskonsepsi sebagai berikut:

- P : “Sekarang tolong baca soal nomor 3!”
 S_{5.3.1}: “(membaca soal)”
 P : “Jelaskan maksud dari soal no. 3!”
 S_{5.3.2}: “Nggak bisa kak.”
 P : “Baca sekali lagi.”
 S_{5.3.3}: “Ya gak bisa Kak.”
 P : “Soal yang seperti ini kan pernah diberikan Bu Guru.”
 S_{5.3.4}: “Lupa mbak.”
 P : “Sering latihan soal?”
 S_{5.3.5}: “Iya.”
 P : “Biasanya kapan?”
 S_{5.3.6}: “Ya pas di kelas kak.”
 P : “Kalau di rumah?”
 S_{5.3.7}: “Jarang hehe.”
 P : “Apakah kamu yakin benar dengan jawabanmu ini?”
 S_{5.3.8}: “Yakin banget.”
 P : “Berapa skala CRI yang kamu berikan?”
 S_{5.3.9}: “0.”
 P : “Kakak tanya lagi, kamu harus menjawabnya dengan jujur berapa skala CRI yang kamu berikan untuk menjawab soal no. 2?”
 S_{5.3.10}: “0”

Berdasarkan hasil wawancara S_{5.3.10} memberikan skala CRI rendah yaitu (0). Berdasarkan data hasil tes dan hasil wawancara S₅ tidak tahu konsep dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara S_{5.3.2} maka diperoleh penyebab tidak tahu konsep S₅ pada soal no. 3 adalah siswa kurang mengerti makna kata-kata, simbol-simbol dan istilah-istilah dalam soal.

d. Hasil Jawaban S₅ pada Soal Nomor 4

Karena S₅ tidak mengerjakan soal nomor 4 untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₅ sebagai berikut:

P : “Kenapa dik belum ngerjakan soal nomor 4?”

S_{5.4.1}: “Iya belum kak.”

P : “Kenapa dik?”

S_{5.4.2}: “Gak bisa kak.”

P : “Coba jelaskan maksud dari soal no. 4 dengan kata-kata kamu sendiri!”

S_{5.4.3}: “gak bisa kak, karena kurang mengerti kata-kata dalam soal.”

Berdasarkan hasil wawancara S_{5.4.3} diperoleh penyebab S₅ tidak mengerjakan soal no. 4 adalah kurang mengerti kata-kata, simbol-simbol dan istilah-istilah dalam soal.

e. Hasil Jawaban S₅ pada Soal Nomor 5

Karena S₅ tidak mengerjakan soal nomor 5 untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan kutipan transkrip wawancara peneliti dengan S₅ sebagai berikut:

P : “Kenapa dik tidak ngerjakan soal nomor 5?”

S_{5.5.1}: “Nggak tahu kak kalau di belakang masih ada soal.”

P : “Kok bisa?”

S_{5.5.2}: “Ya nggak tahu mbak.”

Berdasarkan hasil wawancara S_{5.5.2} diperoleh penyebab S₅ tidak mengerjakan soal no. 5 adalah tidak mengetahui kalau di belakang masih ada soal.